

PEMBUATAN ALAT PENGADUK OTOMATIS SEDERHANA PADA INDUSTRI UMKM KRIPIK PISANG SALE DI DESA TEGAL BINANGUN TANGGAMUS LAMPUNG

**Meilani Anggraini¹, Ahmad Sidiq², Heri Wibowo³, Marcelly Widya Wardana⁴,
Emy Khikmawati⁵**

¹) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 Kemiling Bandar Lampung, email: melani.malahayati@gmail.com

²) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 Kemiling Bandar Lampung, email: sidiqahmad68@gmail.com

³) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 Kemiling Bandar Lampung, email: heri_wibowo@malahayati.ac.id

⁴) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 Kemiling Bandar Lampung, email: marcelly.widya@gmail.com

⁵) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 Kemiling Bandar Lampung, email: emy_khikmaeati@yahoo.com

Abstract: *Banana chips are a typical Lampung culinary specialty. Bananas are the largest horticultural commodity produced in Lampung Province and occupy the third position as the largest producer of bananas in Indonesia. Tegal Binangun Village is one of the villages located in Sumberejo District, Tanggamus Regency, Lampung Province, where the majority of the population's livelihood is farming. One of the Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) in Tegal Binangun Village is Banana Chip Sale. In its development, Banana Chip Sale are now sold in various flavors. In the production process, the Banana Chip Sale UMKM in Tegal Binangun Village still uses traditional methods, especially in the process of mixing the spices which is still done manually so it requires a long processing time and the effectiveness of the seasoning mixing process is still low. Based in the existibg problems, this Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) aims to create a simple spice mixing tool so that it can increase productivity in the Banana Chip Sale UMKM in Tegal Binangun Village.*

Keywords : *Banana Chip Sale, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Seasoning Mixing Process*

Abstrak: Keripik pisang merupakan salah satu kuliner khas Lampung. Buah pisang merupakan komoditas hortikultura terbesar yang diproduksi di Provinsi Lampung dan menempati posisi ketiga terbesar penghasil buah pisang terbesar di Indonesia. Desa Tegal Binangun merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani. Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Tegal Binangun Kripik Pisang Sale. Dalam perkembangannya, Kripik Pisang Sale sekarang ini dijual dalam berbagai varian rasa. Dalam proses produksinya UMKM Kripik Pisang Sale yang ada di Desa Tegal Binangun masih menggunakan cara tradisional terutama dalam proses pengadukan bumbu yang masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu proses yang lama dengan tingkat keefektifan proses

pengadukan bumbu yang masih rendah. Dari permasalahan yang ada, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membuat alat pengadukan bumbu yang sederhana sehingga dapat meningkatkan produktifitas yang ada di UMKM Kripik Pisang Sale Desa Tegal Binangun.

Kata kunci : Kripik Pisang Sale, Proses Pengadukan Bumbu, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

1. Pendahuluan

Buah pisang merupakan komoditas hortikultura terbesar yang diproduksi di Provinsi Lampung. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), buah pisang merupakan komoditas hortikultura terbesar yang diproduksi di Provinsi Lampung dan menempati posisi ketiga terbesar penghasil buah pisang terbesar di Indonesia dengan total produksi mencapai 1.223.009 ton pada tahun 2022 (BPS, 2023).

Buah pisang merupakan salah satu buah favorit banyak orang karena teksturnya yang lembut dengan citrara yang manis, membuat berbagai macam hasil olahan buah pisang selalu menjadi favorit semua orang yang secara tidak sengaja mendongkrak perekonomian masyarakat. Salah satu hasil olahan buah pisang adalah Pisang Sale. Pisang Sale adalah makanan hasil olahan pisang yang dibuat dengan proses pengeringan dan pengasapan, kemudian dipotong/ diiris-iris dan dijemur. Pisang Sale adalah salah satu jajanan tradisional yang dikenal mempunyai rasa dan aroma yang khas. Pisang Sale biasanya bisa langsung dimakan atau digoreng dengan tepung terlebih dahulu. Saat ini, Pisang Sale dijual dalam berbagai varian rasa dan telah menembus pasar internasional (Wikipedia, 2023).

Desa Tegal Binangun merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Tegal Binangun adalah sebagai petani. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menyumbang pendapatan yang cukup besar kepada Kabupaten Tanggamus. Komoditas unggulan Kabupaten Tanggamus diantaranya sayuran, buah-buahan, dan tanaman perkebunan. Selain sebagai petani, penduduk yang berada di Kecamatan Suberejo Kabupaten Tanggamus juga bermata pencaharian lain seperti pedagang, nelayan, buruh, karyawan swasta, PNS, dan juga TNI-Polri.

Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Tegal Binangun Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung adalah UMKM Kripik Pisang Sale.

Dalam perkembangannya, Kripik Pisang Sale sekarang ini dijual dalam berbagai varian rasa. Dalam proses produksinya UMKM Kripik Pisang Sale yang ada di Desa Tegal Binangun masih menggunakan cara tradisional, hal ini terutama dapat dilihat dalam proses pengadukan bumbu dari berbagai varian rasa Kripik Pisang Sale. Proses pengadukan dalam pembuatan Kripik Pisang Sale merupakan suatu proses memadukan berbagai bahan bumbu yang digunakan agar bumbu tersebut dapat tercampur secara merata. Proses pengadukan pada UMKM Kripik Pisang Sale Desa Tegal Binangun masih menggunakan cara manual sehingga dalam proses pengadukan bumbu masih membutuhkan waktu yang lama dengan tingkat keefektifan proses pengadukan bumbu yang masih rendah.

Dari permasalahan yang ada, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan membuat alat pengaduk bumbu yang sederhana sehingga dapat meningkatkan produktifitas yang ada di UMKM Kripik Pisang Sale Desa Tegal Binangun.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Untuk mencapai tujuan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, maka kegiatan PKM ini dilakukan dalam berbagai tahapan. Tahapan tersebut antara lain: persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi kegiatan pelatihan. Adapun detail tahapan sebagai berikut :

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 21-22 Mei 2024 di Balai Desa Desa Tegal Binangun, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1) Tahapan persiapan

Aktivitas persiapan kegiatan PKM antara lain :

- a) Melakukan pra-survei kepada pimpinan desa setempat dan perwakilan pelaku UMKM mengenai sosialisasi rangkaian kegiatan
- b) Pengumpulan data peserta pelaku UMKM
- c) Pembuatan materi kegiatan, dan pengadaan alat dan bahan kegiatan

2) Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 aktivitas, diawali dengan penyuluhan sekaligus melakukan demo pembuatan dan evaluasi akhir kegiatan dalam bentuk diskusi tanya jawab atau memberikan saran serta masukan. Adapun rincian kegiatan tersebut dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Tujuan
1	Sosialisasi Kegiatan	Mendapatkan perizinan dan koordinasi kegiatan terkait waktu dan tempat
2	Pendataan Peserta	Mendapatkan profil pelaku UMKM
3	Penyuluhan/Ceramah dan Demo Pembuatan	Menjelaskan mekanisme teknis inti kegiatan
4	Evaluasi Akhir	Memberikan kesempatan kepada peserta untuk diskusi, tanya jawab, memberikan saran atau masukan pada bagian akhir kegiatan

C. Alat dan Bahan yang Digunakan

Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan berlangsung :

1) Bahan-bahan yang dibutuhkan, antara lain:

- a) Pipa paralon ukuran ½ cm
- b) Toples
- c) Tuas putar
- d) Baut
- e) Bearing kecil

2) Alat-alat yang dibutuhkan, antara lain:

- a) Lem
- b) Pisau
- c) Selotip
- d) Beberapa ring pipa

D. Pembuatan Alat

Langkah-langkah pembuatan alat pengaduk bumbu sederhana keripik pisang sale:

- 1) Potong pipa paralon menjadi beberapa bagian yang diinginkan
- 2) Satukan potongan pipa yang sudah dipotong dengan menggunakan lem

- 3) Beri bearing sebagai alat putar pada bagian ujung pipa
- 4) Pasang tuas putar pada toples
- 5) Rakit potongan pipa yang sudah disatukan tadi kedalam toples kemudian sambungkan dengan tuas sebagai alat pemutar utama
- 6) Alat pengaduk bumbu sederhana siap digunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan

Berikut ini adalah rincian kegiatan PKM yang dilakukan selama 2 hari :

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tanggal	Kegiatan	Data Peserta	Peserta yang Hadir
21 Mei 2024	Penyuluhan/Ceramah	50	34
22 Mei 2024	Demo Pembuatan Alat Pengaduk Bumbu	50	45



Gambar 1. Sosialisasi dan pendataan peserta



Gambar 2. Pemberian materi penyuluhan/ceramah



Gambar 3. Hasil akhir demo pembuatan alat pengaduk bumbu sederhana

B. Pembahasan dan Evaluasi

Dari hasil kegiatan PKM ini menunjukkan respon yang positif dari masyarakat Desa Tegal Binangun dalam menyimak penyampaian materi penyuluhan dan demo pembuatan

alat pengaduk otomatis sederhana pada industri UMKM kripik pisang sale di Desa Tegal Binangun Tanggamus Lampung. Dari kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat dan meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam melakukan pengembangan usaha yang lebih inovatif, kreatif dan mandiri.

Untuk evaluasi yang ditargetkan adalah pelaksanaan kegiatan PKM dapat membantu sektor UMKM dalam meningkatkan proses produksi dengan menjaga dan meningkatkan kualitas produk. Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini diharapkan memperoleh nilai tambah bagi perekonomian masyarakat setempat dan menjadi pengusaha UMKM yang sukses pada masa yang akan datang .

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pola pikir dan pemahaman masyarakat setempat dalam berwirausaha mulai tumbuh. Hal ini membantu sektor UMKM dalam meningkatkan kualitas produk yang secara otomatis akan meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran selain peningkatan kualitas dari proses produksi juga dapat memberikan penyuluhan lebih lanjut tentang desain kemasan atau merk dagang (*brand image*) dan pemasaran produk pengembangan UMKM kripik pisang sale.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Anggraini Melani, Khikmawati Emy, dkk. (2022). Jurnal Bakti Masyarakat (BAKAT) Manajemen. Universitas Malahayati. Lampung.

Badan Pusat Statistik. (2023). BPS - Statistic Indonesia. Diunduh 06 Desember 2023 dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjjjMg==/produksi-tanaman-buah-buahan.html>

Nuriyanti, W. Dan Kholisya, U. (2021). Sosialiassi Pengembangan Kewirausahaan

Melalui Media Infografis Di Taman Kanak-kanak Islam Al A'raf Poltangan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI*, 5 (1), 40-47.

Wikipedia. (2003). Diunduh 06 Desember 2023 dari

https://id.wikipedia.org/wiki/Sale_pisang